

PEMBERDAYAAN SISWA/I SMA NEGERI 3 KOTA SIBOLGA TENTANG PELATIHAN SEDERHANA BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DALAM UPAYA MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA

by Ramlan Ramlan

Submission date: 06-Oct-2024 09:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 2476168403

File name: NASKAH_PUBLIKASI_PENGMAS_2024_RAMLAN_ok_1.pdf (963.54K)

Word count: 1850

Character count: 11880

NASKAH PUBLIKASI

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

**PEMBERDAYAAN SISWA/I SMA NEGERI 3 KOTA SIBOLGA TENTANG
PELATIHAN SEDERHANA BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DALAM UPAYA
MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA**

RAMLAN¹, Esrina², Muthoh Hariani

13

Jl. Jamin Ginting KM. 13.5 Ex. Lau Cih Medan Tuntungan Postal Code : 20136

E-mail: ramlannasution@gmail.com

ABSTRAC 18

Pengabdian kepada masyarakat oleh Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah Poltekkes Kemenkes Medan dilakukan dalam bentuk pemaparan materi dan demonstrasi kepada Siswa/I SMA Negeri 3 Sibolga tentang Bantuan Hidup Dasar sebagai pertolongan pertama. Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan serangkaian pertolongan pertama yang dilakukan untuk membantu siapapun yang mengalami kondisi henti napas dan jantung. Salah satu solusi untuk pertolongan pertama adalah dengan melakukan Pemahaman kepada masyarakat tentang Bantuan Hidup Dasar agar kemungkinan untuk terjadinya kerusakan sel otak akan semakin kecil dan memberikan waktu yang cukup kepada korban untuk sampai tepat waktu di bawa ke Rumah Sakit.

Sasaran kegiatan pengabdian adalah Siswa/I SMA Negeri 3 Sibolga berjumlah 100 orang. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Siswa/I dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar sebagai pertolongan pertama kegawatdaruratan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, latihan dan tanya jawab/diskusi dan evaluasi. Setelah dilaksanakan Penyuluhan dan demonstrasi Bantuan Hidup Dasar, diperoleh hasil pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan cukup 58%, berpengetahuan baik sebanyak 35% dan berpengetahuan kurang sebanyak 7%. Evaluasi kompetensi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendemonstrasikan kembali secara langsung pelaksanaan BHD dengan menggunakan phantom. Diperoleh hasil 63% memiliki keterampilan kategori mampu dan 37% keterampilan kurang mampu dengan artian siswa masih mendapat pendampingan.

Kata Kunci: Bantuan Hidup Dasar

PENDAHULUAN

Peran masyarakat termasuk kader kesehatan sebagai *first responder* memegang peranan penting untuk keselamatan korban kegawatdaruratan (Cariou, 2018). Untuk mencapai hasil yang positif tersebut, pengetahuan dan keterampilan BHD harus diajarkan kepada masyarakat luas, walaupun membutuhkan biaya yang besar (Nichol *et al.*, 1996) serta jangka waktu yang lama (Kragholm *et al.*, 2017). Pengetahuan dan keterampilan BHD dan penanganan kegawatdaruratan harus diajarkan pada masyarakat luas mengingat kemampuan BHD masyarakat masih rendah, ketakutan masyarakat dalam memberikan bantuan, dan distress emosional (Yersin, 2010). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari 472 masyarakat awam yang mengikuti pelatihan RJP di China, 239 diantaranya mampu melakukan RJP, 233 diantaranya masih belum mampu melakukan RJP (Song *et al.*, 2018). Sebagian besar dari responden tersebut (53,2%) merasa takut melakukan RJP pada korban karena takut terkena masalah hukum.

Salah satu kendala utama masyarakat untuk memberikan bantuan pada korban henti jantung adalah ketidakmampuan masyarakat untuk melakukan penilaian dini pada korban henti jantung (Ho *et al.*, 2016). Sebagai contoh, korban dengan henti jantung mungkin masih bernapas terengah-engah dan kondisi pernapasan ini dapat disalah artikan oleh masyarakat sebagai pernapasan yang normal (Vaillancourt *et al.*, 2007). Kondisi tersebut akan memperlama waktu pemanggilan petugas ambulans, sehingga hal tersebut tentu dapat memperpanjang waktu pertolongan pada korban. Keadaan demikian akan memperburuk kondisi korban sehingga angka harapan hidupnya akan menjadi semakin kecil.

Berdasarkan uraian diatas, dan kurangnya sosialisasi, pengetahuan dan pemahaman tentang Bantuan Hidup Dasar bagi masyarakat sebagai upaya pertolongan pertama pada penderita maka diperlukan langkah untuk mengurangi resiko kejadian dengan melaksanakan pemberdayaan siswa/i di SMA Negeri 3 Sibolga melalui pelaksanaan Pengabdian Masyarakat agar kemungkinan untuk terjadinya kerusakan sel otak akan semakin kecil dan memberikan waktu yang cukup kepada korban untuk sampai di bawa ke Rumah Sakit.

Masalah Prioritas Mitra

Pendidikan kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar (*basic cardiac life support*) yang terdiri dari tindakan resusitasi jantung paru pada penolong awam (masyarakat) menjadi hal utama untuk meningkatkan kemampuan menolong korban mengancam nyawa dan mengetahui penatalaksana korban tidak sadarkan diri di luar Rumah Sakit yang bisa menyebabkan henti jantung. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Bantuan Hidup

Dasar bagi masyarakat sebagai upaya pertolongan pertama pada penderita sangat diperlukan sebagai langkah untuk mengurangi resiko kejadian.

3 METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipergunakan dalam proses pengabdian ini terdiri dari:

- a. Metode ceramah dan diskusi: Memberikan edukasi tentang BHD kepada siswa/i sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.
- b. Metode Pelatihan: Pelatihan cara mempraktikan BHD seperti CPR dalam kehidupan sehari-hari

B. Hasil

- C. Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Umur, Jenis Kelamin dan kelas Responden Yang Mengikuti Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Siswa/I SMA Negeri 3 Sibolga tentang Pelatihan bantuan Hidup Dasar dalam Upaya Memberikan Pertolongan Pertama

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1	10 Usia		
	15 Tahun	30	30%
	16 Tahun	30	30%
	17 Tahun	40	40%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	41	41%
	Perempuan	59	59%
3	Kelas		
	X	30	30%
	XI	30	30%
	XII	40	40%

D.

E.

- F. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa usia responden berkisar usia 15-17 tahun dengan rincian usia 15 tahun sebanyak 30 orang yaitu dari kelas X, usia 16 tahun sebanyak 30 orang yaitu dari kelas XI dan usia 17 tahun sebanyak 40 orang yaitu dari kelas XII dengan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang.

G.

H. 4.1.2. Pengetahuan Siswa/I SMA Negeri 3 Sibolga tentang Pelatihan Bantuan Hidup Dasar dalam Upaya Memberikan Pertolongan Pertama

I.

- J. Gambar 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden yang Mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Siswa/I SMA Negeri 3 Sibolga tentang Pelatihan bantuan Hidup Dasar dalam Upaya Memberikan Pertolongan Pertama

K.

Pengetahuan	7 Frekuensi Pre Test	Persentase %	Frekuensi Post Test	Persentase %
Baik	13	13%	35	35%
Cukup	32	32%	58	58%
Kurang	55	55%	7	7%

Tabel 1. Distribusi pengetahuan Kader Posyandu Pemantauan pertumbuhan Balita sebelum dan sesudah pelatihan di Puskesmas Muaratais Kecamatan Angkola Muaratais.

Variabel	14 N	Rata-Rata	Min	Maks
Pengetahuan: Sebelum Pelatihan	20	56.67	60	30
Sesudah Pelatihan	20	70	80	60

Berdasarkan tabel 1. Pelatihan pemantauan pertumbuhan balita pada kader posyandu bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan dilihat dari perhitungan rata-rata 13,33.. Penyuluhan terencana yang berkesinambungan walaupun materinya hampir bersamaan, jika orang yang menyajikan 2 orang dengan topik berbeda, bahasa mudah dimengerti, materi diselingi dengan gambar, menggunakan audio visual (LCD) menambah motivasi peserta penyuluhan mengikutinya dengan seksama. Metode ceramah yang diselingi dengan diskusi pada setiap sub topik memberi kebebasan dan kesempatan bertanya, membantu dalam pemahaman materi yang disampaikan.

Pada tanggal 25 Juli 2024 peserta kegiatan sebanyak 100 siswa SMA Negeri 3 Sibolga melakukan kegiatan pre test menggunakan kuesioner dilanjutkan dengan penyuluhan Bantuan Hidup Dasar. Kemudian pada tanggal 26 Juli 2024 melakukan Simulasi Bantuan Hidup Dasar pada siswa SMA Negeri 3 Sibolga. Selanjutnya responden dibagi ke dalam 10 kelompok untuk melakukan evaluasi terhadap simulasi BHD. Pelaksanaan evaluasi kegiatan BHD pada 10 kelompok siswa dilakukan pada tanggal 29 Juli pada kelompok 1, 30 Juli pada kelompok 2, 31 Juli pada kelompok 3, 1 Agustus pada kelompok 4, 2 Agustus pada kelompok 5, 5 Agustus pada kelompok 6, 6 Agustus pada kelompok 7, 7 Agustus pada kelompok 8, 8 Agustus pada kelompok 9 dan tanggal 10 Agustus 2024 pada kelompok 10. Pada tahap evaluasi ini dilakukan untuk menilai kompetensi siswa SMA Negeri 3 Sibolga tentang Pelatihan Bantuan Hidup Dasar dalam Upaya Memberikan Pertolongan Pertama

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi siswa mengenai Bantuan Hidup Dasar dan bagaimana tindakan melaksanakan Bantuan Hidup Dasar. Hal tersebut dapat terlihat dengan hasil post test diperoleh peningkatan pengetahuan terkait BHD. Dari hasil evaluasi diperoleh pengetahuan siswa SMA Negeri 3 Sibolga sebelum diberikan ¹⁷ **penyuluhan mayoritas berpengetahuan kurang** sebanyak 55% dan **setelah** dilakukan edukasi **mayoritas berpengetahuan cukup** sebanyak 58% dan berpengetahuan baik sebanyak 37% namun masih ada yang berpengetahuan kurang sebanyak 7%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah pemberian penyuluhan Bantuan Hidup Dasar dan tentunya juga hal ini belum mencukupi dan harus ditindaklanjuti kembali.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan Syapitri et al., (2020) diperoleh pengetahuan siswa/siswi sebelum dilakukan simulasi BHD mayoritas adalah kurang, yaitu sebesar 55,5%, namun setelah dilakukan simulasi BHD pengetahuan siswa/siswi mayoritas baik, yaitu sebesar 77,8%.

¹² Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, setelah diberikan penyuluhan, ⁹ **pengetahuan** siswa **meningkat** dilihat dari hasil **evaluasi** tertulis. **Pengetahuan** seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang tersebut termotivasi untuk ⁴ **bertingkah laku sesuai dengan yang pernah dipelajarinya**. Toyyibah (2014) dalam jurnal penelitiannya mengatakan bahwa remaja yang berada dalam perkembangan pada ukuran tubuh, kekuatan, psikologis, kemampuan bereproduksi, mudah untuk termotivasi dan cepat belajar diharapkan dapat menjadi *influencer* dilingkungannya masing-masing dan ¹⁶ **karakteristik tersebut dapat ditemukan pada remaja tingkat Sekolah Menengah Atas**.

⁸ Program pelatihan untuk **meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang awam** terhadap kegawatdaruratan sangat perlu dilakukan (Aini, 2019). ¹⁹ **Bantuan Hidup Dasar (BHD)** merupakan upaya **pertolongan pertama yang diberikan kepada pasien kegawatdaruratan sebelum mendapatkan penanganan dari ahli atau petugas medis** (Agustini et al., 2018)

4.1.3. Keterampilan Siswa SMA Negeri 3 Sibolga Sebelum dan Sesudah Mengikuti Edukasi dan Pelatihan BHD

Gambar 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Responden yang Mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Siswa/I SMA Negeri 3 Sibolga tentang Pelatihan Bantuan Hidup Dasar dalam Upaya Memberikan Pertolongan Pertama

Keterampilan	Frekuensi Pre Test	Persentase %	Frekuensi Post Test	Persentase %
Mampu	20	20%	63	63%
Kurang Mampu	80	80%	37	37%

Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat diperoleh peningkatan kompetensi siswa SMA Negeri 3 Sibolga 63% memiliki keterampilan Mampu dan 37% memiliki keterampilan kurang mampu. Siswa dikategorikan mampu jika siswa tersebut dapat melakukan BHD sesuai SOP tanpa bantuan pengabdi dan dikatakan Kurang Mampu jika siswa melakukan BHD sesuai SOP dengan bantuan Pengabdi.

Setelah pengabdi melakukan demonstrasi terkait BHD siswa diberi kesempatan untuk mendemonstarsikan kembali dan kemudian dilakukan evaluasi. Sebagian besar siswa sudah mengetahui cara melakukan BHD yang benar dan sesuai dengan prosedur.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini sesuai dengan Suhadi, (2021) diperoleh keterampilan siswa/siswi sebelum dilakukan demonstrasi BHD mayoritas adalah kurang, yaitu sebanyak 20 orang, namun setelah dilakukan demonstrasi BHD keterampilan siswa/siswi menjadi mayoritas baik, yaitu 19 orang dengan artian bahwa keterampilan siswa yang kurang sudah mengalami peningkatan.

Sudjana, (2010) Metode demonstrasi merupakan cara mengajar yang sangat efektif dikarenakan mempermudah para responden untuk menerapkan secara langsung. Metode demonstrasi berperan karena metode yang digunakan

memperagakan atau memperlihatkan bagaimana jalanya suatu proses terjadinya kegiatan. Menurut (Notoatmodjo dalam Suhadi, 2021) ² Peningkatan keterampilan sesungguhnya tidak lepas dari pemberian pelatihan, sehingga tingkat keterampilan menunjukkan adanya perubahan setelah diberikan pelatihan, hal ini telah dibuktikan oleh peneliti bahwa dengan melakukan pendekatan keperawatan, memberikan pelatihan telah membawa hasil keterampilan yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Illich, I. (1976). *Limits to Medicine: Medical Nemesis: The Expropriation of Health*. Penguin Books.
- Laverack, G. (2001). An identification and interpretation of the organizational aspects of community empowerment. *Community Development Journal*, 36(2), 134-145.
- Nugroho, Luthfi Fathi. (2017). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Bangsal Bedah dan Bangsal Penyakit Dalam RSUD Wates*. Skripsi dipublikasikan Yogyakarta: Volume XII No. 2 Desember 2022 Hal - 105 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani.
- Rifkin, S. B. (1996). Lessons from community participation in health programmes: a review of the post Alma-Ata experience. *International Health*, 8(4), 317-332.
- Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riskesdas*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementrian Kesehatan RI.
- Slameto. (2016). *Proses pembelajaran dalam pendidikan kesehatan*. Jakarta: TIM.
- World Health Organization. (2019). *Basic Life Support*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/basic-life-support>
- Yunitasari. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Tentang Pertolongan Pertama pada Siswa yang mengalami*

sinkop Kelas X SMP Negeri 7 Manado. e-journal Keperawatan (e- Kp.
2018;6(2):1-8

PEMBERDAYAAN SISWA/I SMA NEGERI 3 KOTA SIBOLGA
TENTANG PELATIHAN SEDERHANA BANTUAN HIDUP DASAR
(BHD) DALAM UPAYA MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

tbmfkui.org

Internet Source

2%

2

eprints.ukh.ac.id

Internet Source

2%

3

Perak Maruli Asi Roha Hutagalung, Roberth Harnat Silalahi, Jojor Silaban. "Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM)", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2024

Publication

1%

4

id.stikes-mataram.ac.id

Internet Source

1%

5

www.scilit.net

Internet Source

1%

6

Candra Patniawati Candra Patniawati, Tri Wulandari, Hamdan Jaelani, Mohammad Rizky Mulana et al. "PENGARUH PELATIHAN

1%

PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN
TERHADAP PENGETAHUAN SISWA KELAS 11",
Caring : Jurnal Keperawatan, 2024
Publication

7 ejournal.seminar-id.com 1 %
Internet Source

8 Abdul Qodir. "The Effectiveness of Training on
improving Knowledge and Skills Basic Life
support in Lay People", Jurnal Ilmiah
Kesehatan Media Husada, 2020
Publication

9 jurnal.fk.untad.ac.id 1 %
Internet Source

10 Nadhifa Salsabilla, Muji Sulistyowati. "The
Analisis Faktor Perilaku Konsumsi Remaja
Terhadap Makanan Cepat Saji (Studi Aplikasi
Social Cognitive Theory)", Preventif : Jurnal
Kesehatan Masyarakat, 2021
Publication

11 repository.rajawali.ac.id 1 %
Internet Source

12 Intan Gumilang Pratiwi. "EDUKASI TENTANG
GIZI SEIMBANG UNTUK IBU HAMIL DALAM
PENCEGAHAN DINI STUNTING", Jurnal
Pengabdian Masyarakat Sasambo, 2020
Publication

13	Internet Source	1 %
14	jurnal.poliupg.ac.id Internet Source	1 %
15	penjamu.ft.uny.ac.id Internet Source	1 %
16	thesis.umi.ac.id Internet Source	1 %
17	Samsider Sitorus, Juliana Purba, Robert Harnat Silalahi, Jusuf Kristianto. "PENYULUHAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATALCARE 10 T DI DESA WILAYAH PUSKESMAS BAHAL GAJAH KABUPATEN DAIRI SUMATERA UTARA INDONESIA", GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2022 Publication	1 %
18	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1 %
19	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	1 %
20	www.researchgate.net Internet Source	1 %

Exclude bibliography ☒ On